

# PENGARUH BIBLIOTERAPY TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS VERBAL PADA ANAK USIA SEKOLAH

## ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://unsri.portalgaruda.org">unsri.portalgaruda.org</a> Internet Source	6%
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
3	Submitted to University of Malaya Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Dian Nuswantoro Student Paper	2%
5	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	2%
6	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	1%
7	<a href="http://lontar.ui.ac.id">lontar.ui.ac.id</a> Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%

9	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
10	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
11	issuu.com Internet Source	<1%
12	Submitted to Zambia Centre for Accountancy Studies Student Paper	<1%
13	repository.usu.ac.id Internet Source	<1%
14	Submitted to Universitas Negeri Semarang Student Paper	<1%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

# PENGARUH BIBLIOTERAPY TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS VERBAL PADA ANAK USIA SEKOLAH

*by* Hindyah Ike Suhariati

---

**Submission date:** 03-Jun-2020 12:46AM (UTC+0900)

**Submission ID:** 1336202800

**File name:** HADAP\_PENINGKATAN\_KREATIVITAS\_VERBAL\_PADA\_ANAK\_USIA\_SEKOLAH.docx (57.68K)

**Word count:** 3076

**Character count:** 22394

**PENGARUH BIBLIOTERAPY TERHADAP PENINGKATAN KREATIVITAS  
VERBAL PADA ANAK USIA SEKOLAH**

*{Studi di SDN Bangur.sari 02 MeJayan Madiun Jawa Timur j*

**Endang Yuswatiningsih**

**Hindyah Ike Suhariati**

*Profesi Ner.s Eritr.s ICME Jomhang*

**ABSTRACT**

*The aim of this study was to analyze the influence of bibliotherapy on verbal enrichment in school-aged children. The design of this research is quasi-experimental research with one group pre test-post test design. The population in this study are all students of grade 4 and 6 ID Negeri Bngun.sari 02 Mejayan with the number of samples of 34 respondents. Sampling technique in this research is probability sampling with proportionate stratified random sampling. Data collection by giving questionnaires before and after given bibliotherapy. Data processing with editing, coding, scoring and tabulating. Analysis using two sample t-test yielded with error rate 5% (0,05). The results showed that before given bibliotherapy the average score for verbal creativity was 94.08 with standard deviation of 9.80. After being given bibliotherapy the average score for verbal creativity was 99.88 with a standard deviation of 8.80. The result showed a value (0,001) and this is smaller than alpha 0,05 so H0 is accepted. The conclusion in this study is that there is an influence of bibliotherapy to increase verbal creativity in school age children.*

**Keywords:** *bibliotherapy, verbal creativity, school-age*

**A. PENDAHULUAN**

Proses belajar anak usia Sekolah Dasar merupakan kondisi yang sangat penting sebagai landasan pendidikan anak. Namun banyak anak mengalami permasalahan pada kondisi belajar tersebut, yang tentu saja dapat mempengaruhi proses belajar anak. Permasalahan kondisi belajar anak usia Sekolah Dasar meliputi minat membaca yang rendah, rasa malu dan kurang percaya diri dalam menyampaikan argumentasi/pendapat, kelemahan dalam berdiskusi, dan ketidakmampuan menyampaikan permasalahan yang dihadapi. Havighurts (dalam Hurlock, 1996) menyatakan bahwa tugas perkembangan anak usia Sekolah Dasar (6-12 tahun) adalah mengembangkan keterampilan dasar untuk membaca, menulis, dan berhitung. Pada usia ini diharapkan anak memperoleh kesenangan melalui membaca. Tetapi kenyataannya minat membaca anak-anak Indonesia masih rendah. Kuinara (2001) menyatakan bahwa minat membaca anak-anak Indonesia masih rendah, yang mengakibatkan penguasaan perbendaharaan kata masih sedikit, sehingga kreativitas verbal mereka cenderung rendah.

Proses interaksi anak dengan orang lain tersebut juga membutuhkan kreativitas berkomunikasi yang baik. Melalui komunikasi secara verbal dengan teman sebayanya, anak mampu menyusun kreativitas bahasanya dan banyak kosakata yang muncul. Kosakata yang dimiliki anak akan terus meningkat dan berkembang seiring dengan semakin banyaknya pengalaman yang didapat maupun yang diajarkan langsung kepada anak. Matsuinoto (1906) mengemukakan, aspek yang pertama kali muncul dalam berkomunikasi adalah bahasa verbal. Lebih lanjut Matsuinoto juga menjelaskan bahwa penguasaan bahasa akan meningkatkan fleksibilitas berpikir dan kreativitas (verbal) seseorang. Suatu kenyataan bahwa kreativitas verbal pada anak kurang dirangsang dan dikembangkan dalam sistem pendidikan, karena yang dilatih hanya pengetahuan, ingatan dan kreativitas berpikir logis, atau penalaran. Selain itu, sistem pengajaran di sekolah juga terlalu menekankan pada penyelesaian tugas-tugas yang mengharuskan siswa mencari satu jawaban yang benar (berpikir konvergen). Sementara

keaktivitas berpikir divergen atau kreatif, yaitu menjajaki berbagai kemungkinan jawaban atas suatu masalah jarang diperhatikan. *hithliotheray* merupakan program membaca terarah untuk mengembangkan rasa yang lebih positif dari diri mereka sendiri, menegaskan pikiran dan perasaan, memberikan solusi untuk masalah dan mengkomunikasikan nilai — nilai dan sikap yang baru. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *hithliotheray* terhadap peningkatan kreativitas verbal pada anak usia sekolah di Sekolah Dasar Negeri Bangunsari 02 Mejayan Madiun.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. BIBLIOTHERAPY

#### a. Pengertian *Bibliotherapy*

*Bibliotherapy* adalah dukungan psikoterapi melalui bahan bacaan untuk membantu seseorang yang mengalami masalah personal (Jacha, 2005 dalam Suparyo, 2010). *Biblioterapi* didefinisikan sebagai terapi menggunakan buku untuk memfasilitasi pengungkapan diri, penerimaan diri dan aktualisasi diri seseorang (McArdle & Byrt, 2001 dalam Shinn, 2007). Sedangkan menurut Austin (2010), *hithliotheray* untuk anak adalah menggunakan buku sebagai terapi untuk memenuhi kebutuhan anak dalam memproses pengalaman pribadi yang sulit seperti pengalaman yang menyakitkan dan membingungkan bagi anak.

#### b. Manfaat *Biblioterapi*

*Biblioterapi* dapat membantu anak — anak dalam mengatasi permasalahan dengan meminta mereka membaca cerita tentang karakter yang telah berhasil diselesaikan yang mirip dengan mereka sendiri. Jika anak — anak terlibat secara emosional pada karakter sastra, mereka akan lebih mampu memverbalisasikan atau menjelaskan pemikiran terdalam mereka (Davies, 2010). *Biblioterapi* telah digunakan untuk membuka komunikasi antara anak, orangtua dan guru pada anak usia sekolah (Gregory dan Vessey, 2004).

#### c. Tahapan *Biblioterapi*

*Biblioterapi* terdiri dari 3 tahapan, yaitu

##### 1) Identifikasi

Anak mengidentifikasi dirinya dengan karakter dan peristiwa yang ada dalam buku, baik yang bersifat nyata maupun fiktif. Disini digunakan buku yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dan mirip dengan situasi yang dialami anak.

##### 2) Katarsis

Anak menjadi terlibat secara emosional dalam kisah dan menyalurkan emosi yang terpendam dalam dirinya secara aman (seringnya melalui diskusi atau karya seni). Selain diikuti dengan diskusi, memungkinkan bagi anak yang sulit mengungkapkan perasaannya secara verbal menggunakan cara lain yaitu melalui tulisan, mewarnai, menggambar, drama dengan menggunakan boneka atau bermain peran.

##### 3) Wawasan

Pada tahap ini, anak menyadari bahwa masalah yang mereka hadapi bisa diselesaikan. Permasalahan anak mungkin saja ditekan dalam karakter tokoh dalam buku sehingga dalam menyelesaikan masalah bisa mempertimbangkan langkah yang ada dalam buku cerita.

d. Aplikasi *616/ir>r/iri*

Menurut Austin (2010), penggunaan *616/ir>r/iri* oyv pada anak dilakukan dengan cara:

## a. Pra membaca bu ku

Bermanfaat unt uk menentukan teks dan atau ilustrasi yang akan digunakan untuk menekankan dan membantu memaksimalkan fricus apa yang menjadi per hatian anak.

## b. Memperkenalkan alasan inengapa membaca bu ku

## c. Memaksimalkan dalam mendengarkan dan berbicara

Melakukan akti'itas membaca di lingkungan yang tenang untuk menghindari ketegangan saat berbicara dan mendengarkan anak, matikan TV , computer atau music.

## d. Terbuka dan pandu diskusi dengan pertanyaan terbuka

Hindari pertanyaan yang memungkinkan anak menjawab dengan jawaban "ja" atau "tidak" dang anti pertanyaan yang terbuka.

## e. Buku Bacaan

Bahan bacaan yang digunakan dalam *hithliotherup* vharo s sesuai dengan tingkat kemampuan membaca dan pemahaman anak dan tulisan yang inenarik (Su par yo, 2010). Pemilihan buku harus sesuai dengan u mur dan tingkat perkembangan anak. Tema bacaan harus sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi, harus dapat dipercaya dan mampu inemunculkan rasa empati. Alur kisah juga seharusnya realistic dan melibatkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah.

**2. KREATIVITASVERBAL**

## a. Pengertian Kreativitas Verbal

M unandar ( 1985) menyatakan bahwa kreativ'itas verbal adalah kemampuan untu k membuat kombinasi baru, berdasarkan data, infromasi atau unsure — unsure yang ada diungkapkan secara verbal. Kemampuan untuk inciptakan tidak perlu hal

— hal yang baru sama sekali, tetapi merupakan gambaran dari hal — hal sudah ada sebelumnya, yang diperoleh dari pengalaman selama hidupnya. Kreativitas verbal merupakan stru ktur intelek manusia merupakan akulturasi dari kecakapan kecakapan intelektual yang meliputi hainpir semua kecakapan individu , dimana dalam segi — segi tertentu dapat dikategorikan menjadi tiga, sesuai dengan operasi, jenis isi atau informasi dan jenis produk yang dihasilkan (Prakosa, 1995)

## b. Aspek — AspekKreativ'itas Verbal

Menurut Munandar ( 1999), ada empat aspek yang mempengaruhi kreativitas verbal, yaitu :

## 1. Kelancaran berpikir

Kelancaran berpikir adalah banyaknya ide yang keluar dari peinikiran seseorang.

## 2. Fleksibilitas

Fleksibilitas atau kelu wesan yaitu kemampuan untuk menggunakan bermacam — macam pendekatan dalam inengatasi persoalan, orang yang kreatif adalah orang yang kreatif dalam berpikir, mereka dapat dengan mudah meninggalkan cara berpikir yang lama dan menggantikan dengan cara berpikir yang baru.

## 3. Elaborasi

Elaborasi adalah kemampuan dalam mengembangkan gagasan dan mengurai secara terinci.

## 4. Orisinalitas

Orisinalitas atau keaslian, yaitu kemamp yan untu k mencetuskan gagasan asli.

- c. Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Verbal  
Munandar (1985) mengungkapkan bahwa ada sejumlah faktor yang mempengaruhi kreativitas, yaitu :
1. Kemampuan berpikir  
Terdiri dari intelegensi dan penerkayaan bahan. Berpikir berupa pengalaman dan ketrampilan.
  2. Sifat kepribadian yang berinteraksi dengan lingkungan tertentu  
Factor kepribadian terdiri dari rasa ingin tahu, harga diri dan kepercayaan diri, sifat mandiri, berani mengambil resiko dan sifat asertif.
- Menurut Harlock (2000) ada 6 faktor yang menyebabkan munculnya variasi atau perbedaan kreativitas yang dimiliki individu, yaitu :
- a. Jenis kelamin  
Anak laki — laki menunjukkan kreativitas yang lebih besar daripada anak perempuan.
  - b. Status social ekonomi  
Anak dari kelompok social ekonomi yang lebih tinggi cenderung lebih kreatif daripada anak yang berasal dari social ekonomi kelompok yang lebih rendah.
  - c. Urutan kelahiran  
Anak dari berbagai urutan kelahiran menunjukkan tingkat kreativitas yang berbeda. Perbedaan ini lebih menekankan pada lingkungan daripada bawaan. Anak yang lahir di tengah, lahir belakangan dan anak tunggal inungkin lebih kreatif daripada yang lahir pertama.
  - d. Ukuran keluarga  
Anak dari keluarga kecil bilamana kondisi lain sama cenderung lebih kreatif daripada anak dari keluarga besar.
  - e. Lingkungan kota ve lingkungan pedesaan  
Anak dari lingkungan kota cenderung lebih kreatif daripada anak lingkungan pedesaan.
  - f. Intelegensi  
Setiap anak yang lebih pandai menunjukkan kreativitas yang lebih besar daripada anak yang kurang pandai.

### C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian Pra Eksperimen dengan rancangan firm lii <uy Pro — Post Trst Drsi pn. Ciri rancangan ini mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (Nursalam, 2003). Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Bangunsari 02 Mejiyan Kabupaten Madiun pada bulan Mei sampai dengan September 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 4, 5 dan 6 SDN Bangunsari 02 Mejiyan Madiun, sedangkan untuk sampelnya adalah sebagian siswa kelas 4, 5 dan 6 SDN Bangunsari 02 Mejiyan Madiun sebanyak 34 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *prohohilitv <implinp dengan yrnportionote str<it[ieñ t umum sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel yang digunakan bila anggota populasinya tidak homogen yang terdiri atas kelompok yang homogen atau berstrat a secara proportional (Hidayat, 2009). Alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sebelum diberi perlakuan tentang *hihlinther<ip v* [memberikan buku bacaan), responden menjawab pertanyaan dan diukur kreativitas verbalnya, kemudian diberikan *bibli<othernfn* (buku bacaan) dan setelah diberikan intervensi dengan memberikan buku bacaan, responden menjawab pertanyaan kembali dengan

pertanyaan yang sama dan diukur kembali kreativitas verbalnya. Pengolahan data dengan editing, koding dan tabulating. Sedangkan untuk mengetahui ada pengaruh atau tidak ada pengaruh pemberian perlakuan terhadap peningkatan kreativitas verbal dengan tingkat kesalah atau alpha ( $\alpha$ ) 0,05 dengan menggunakan uji T 2 sampel berpasangan, dimana jika nilai  $p < (\alpha/2)$  maka  $H_0$  diterima yang artinya ada pengaruh perlakuan terhadap peningkatan kreativitas verbal pada anak usia sekolah, sedangkan jika nilai  $p > (\alpha/2)$  maka  $H_0$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh perlakuan terhadap peningkatan kreativitas verbal pada anak usia sekolah di Sekolah Dasar Negeri Bangunsari (Jember) Madiun. Namun, sebelum dianalisis dengan menggunakan Uji T sampel bergantian harus diuji terlebih dahulu data berdistribusi normal atau tidak.

#### D. HASIL PENELITIAN

##### 1. Data Umum

##### a. Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1.	9 - 10	14	41
2.	11 - 12	17	50
3.	13 - 14	3	9
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa setengah dari responden mempunyai umur 11 - 12 yaitu sejumlah 17 responden (50%).

##### b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki - laki	17	50
2.	Perempuan	17	50
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa setengah dari responden berjenis kelamin laki - laki dan perempuan yaitu masing - masing berjumlah 17 responden (50%).

##### c. Karakteristik responden berdasarkan urutan kelahiran

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan urutan kelahiran

No	Urutan kelahiran	Frekuensi	Persentase
1.	1	16	47
2.	2	16	47
4.	4	1	3
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa hampir dari setengah responden mempunyai urutan kelahiran dalam keluarganya adalah nomor 2 yaitu 16 responden (47%).

##### d. Karakteristik responden berdasarkan jumlah anggota dalam keluarga

Tabel 4. Distribusi frekuensi responden berdasarkan jumlah anggota dalam keluarga

No	Jumlah anggota keluarga	Frekuensi	Persentase
1.	3	3	9
2.	4	22	65
3.	5	7	21
4.	6	2	6
Total		34	100



Berdasarkan tabel 4. menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai jumlah anggota dalam keluarga adalah 4 orang yaitu sejumlah 22 responden (65%).

e. Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua

Tabel 5. Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan orang tua

No	Pekerjaan Orang tua	Frekuensi	Persentase
1.	Swasta	15	45
2.	Wiraswasta	10	29
3.	PNS	9	26
Total		34	100

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa hampir setengah dari responden mempunyai orang tua dengan pekerjaannya adalah swasta yaitu sejumlah 15 responden (45%).

2. Data khusus

a. Kreativitas verbal sebelum diberikan *hilioterapi*

Tabel 6. Deskripsi kreativitas verbal sebelum diberikan biblioterapi

Mean	Standar deviasi	Jumlah Sampel
94,09	9,80	34

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata kreativitas verbal adalah 94,09 dan standar deviasi adalah 9,80.

b. Kreativitas verbal setelah diberikan *hilioterapi*

Tabel 7. Deskripsi kreativitas verbal setelah diberikan biblioterapi

Mean	Standar deviasi	Jumlah Sampel
99,88	8,80	34

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa rata-rata kreativitas verbal setelah diberikan *hilioterapi* adalah 99,88 dan standar deviasinya adalah 8,80.

3. Uji asumsi

Sebelum dilakukan pengujian dengan uji T2 sampel berpasangan, data harus memenuhi syarat distribusi normal karena data berskala interval. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.

Tabel 8. Hasil uji Kolmogorov Smirnov

	Data pre	Data post
N	34	34
Kolmogorov Smirnov	0,535	0,554
P value (2-tailed)	0,937	0,918

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa distribusi data baik data sebelum dan data sesudah diberikan perlakuan adalah normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p untuk data pre adalah 0,937 dan nilai p untuk data post 0,918 dimana nilai p tersebut lebih besar dari alpha 0,05.

4. Uji analisis

a. Korelasi antar variabel

Tabel 9. Korelasi antar variabel

Variabel Yang Diuji	N	Korelasi	P value
Pair data Arr & data post	34	0,528	0,000

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa nilai korelasi antara sebelum diberikan biblioterapi dengan setelah diberikan *hilioterapi* adalah 0,528 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat.

b. Hasil uji t 2 sampel berpasangan

Tabel 10. Hasil uji t 2 sampel berpasangan

Variabel yang Diuji	t	df	r'ofur
Pair data pre & data post	-3.720	33	0.001

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa nilai p adalah 0,001 dan ini lebih kecil dari alpha 0,05 sehingga H<sub>1</sub> diterima artinya ada pengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas verbal pada anak usia sekolah di Sekolah Dasar Negeri Bangunsari 02 Mejayan Madiun.

## E. PEMBAHASAN

### a. Kreativitas verbal sebelum diberikan *hithliothri op v*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata — rata kreativitas verbal sebelum diberikan *hithliothrrupv* adalah 94,08. Menurut peneliti kreativitas verbal sebelum diberikan *hithliothery* dalam kategori rata — rata dipengaruhi oleh urutan kelahiran responden, dimana sebagian besar responden dilahirkan pada urutan kedua. Kreativitas verbal pada anak usia sekolah cenderung lebih meningkat pada anak pertama, dimana pada anak pertama orangtua masih sangat antusias dalam memberikan stimulasi pada anaknya. Dengan stimulasi yang baik, akan sangat mempengaruhi kreativitas verbal pada anak. Hal ini sejalan dengan penelitian Goddard menemukan bahwa dari 253 anak berbakat kreatif lebih dari setengahnya merupakan anak pertama.

### b. Kreativitas verbal setelah diberikan *hithliothri of*

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa rata — rata kreativitas verbal setelah diberikan *hithliothri of* adalah 99,88. Menurut peneliti faktor yang mempengaruhi kreativitas verbal dalam kategori rata — rata setelah diberikan *hithliothery* adalah jumlah anggota keluarga sebagian besar adalah 4 dan pekerjaan orangtua sebagian besar swasta. Dengan jumlah anggota keluarga yang relatif kecil akan memungkinkan orangtua memberikan dukungan pada anaknya untuk membaca. Demikian juga dengan pekerjaan orangtua yang sebagian besar swasta, orangtua akan mempunyai banyak waktu untuk memberikan dukungan pada anaknya untuk membaca sekaligus memantau anaknya dalam membaca. Dengan dukungan yang maksimal ini merupakan aspek lingkungan yang sangat mendukung anak dalam meningkatkan kreativitas verbal. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Hurlock (1992) salah satu kondisi yang mempengaruhi kreativitas verbal anak adalah dorongan orangtua dan lingkungan yang merangsang (lingkungan rumah). Diperkuat oleh Kuntz dan Kanto dalam Rismiyati (2002) salah satu faktor yang menimbulkan kreativitas adalah lingkungan di dalam rumah yang merangsang belajar kreatif.

### c. Pengaruh biblioterapi terhadap kreativitas verbal

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa nilai korelasi antara sebelum diberikan *hithliothrrup* dengan setelah diberikan *hithliothrrup* adalah 0,528 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang kuat. Menurut peneliti *hithliothri of* merupakan salah satu terapi yang sangat efektif dalam meningkatkan kreativitas verbal pada anak. *hithliothery* membantu dan memotivasi serta dapat memberikan kesadaran dan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi anak dengan membaca buku cerita. Hal ini sejalan dengan teori Shechtman (2009) yang menyatakan kegiatan membaca buku cerita, mendengarkan cerita yang dilakukan dalam rangkaian *hithliothery* sehingga aktivitas berjalan menarik dan menyenangkan. Tugas membaca terhadap bahan bacaan yang terseleksi, terencana, peras dan terarah sebagai suatu prosedur treatment dengan tujuan pembaca dapat mempengaruhi sikap, perasaan, dan perilaku yang diharapkan. Anak usia sekolah memiliki kemampuan membaca buku dengan baik, memungkinkan anak dapat memanfaatkan buku untuk mengekspresikan perasaan melalui membaca dan berkomunikasi secara verbal.

**F. KESIMPULAN**

Simpulan hasil penelitian ini adalah keativitas verbal sebelum diberikan ñiñfior/ierapJrata-ratanya adalah 94,08 **dan** dikategorikan sebagai **rata-rata**, kreativitas verbal setelah diberikan 6i6/ior/ierapJrata-ratanya adalah 90,88 **dan** dikategorikan sebagai **rata-rata**, **serta** ada pengaruh bibfinr/iernyyterhadap peningkatan kreativitas verbal pada anak usia sekolah. Oleh sebab itubi6finrñernpyhendaknya diterapkan dalam pendidikan anak usia sekolah dan hendaknya dipahami oleh pengelola pendidikan agar dapat ineningkatkan prestasi belajar anak sekolah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. 2010. *Pro.sedur penelitian . ' Suatu Pendekatan Praktik. [Edi.st ffevi.six. Jakarta Rineka Cipta*
- Austin, C, 2010. *Bihlioteray y for Children*. Diunduh dari [www.clanet.org/included/docs/handoutl.pdf](http://www.clanet.org/included/docs/handoutl.pdf) pada tanggal 05 Agustus 2017
- Devies, L, 2010. *U.sink hihlioterayy with children*. Diunduh dari <http://www ñellybear.comfTeacherArticlesfTeachertip34.htm> pada tanggal 05 Agustus 2017
- Dewi, Noviana, 2014. *Metode Bihlioterayi dan Diskusi Dilema Moral untuk Pengemhangan KaraLier Tan#gunbawah*. Iurnal Psikologi Universitas Muhainmadiyah Surakara Vol. 41, No. 1
- Gregory, KB & Vessey 1 A, 2004. *Bihlioieray y. 'a strateg y to hely student with bullying*. The Journal of School Nursing, Volume 20 Number 3
- Hurlock, E. B. 1906. *Perl emhatigan Anak*. Jakarta : PT. Gelora Aksara pratama
- Hurlock, E. B. 2000. *P.sikologi Perkembangan ' .sunru Pendekatan Seyanjang Rental g kehiduyan* (terjemahan: Istiwidayati). Jakarta: Erlangga
- Kumara, A. 2001. *DamyaL kemampuan verbal terhadap kualita.s rk.sirr.si re/i.s.*(Naskah Penelitian Mandiri tidak dipublikasikan). Universitas Gadjah Mad a.Yogyakarta
- Matsumoto, David. 1996. *Culture and Psycholog y*.Caifomia: Brooks/Cole Publishing Company
- Munandar, U. 1985. *Mengembangkan bakat dan kreativita.f anak .sekolah*. Jakarta: PT.Grainedia
- Mundandar, U. 1999. *Pengembangan kreativita.f anak berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nursalam, 2008. *hon.set dan Penerayan Metodologi Penelitian Ilmu Keyerawatan, yedoman .ship.st, re.st.s In in.strument penelitian keyerawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Notoatinodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Ke.sehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Prakosa, H. ( 1995) . *Annfi.si.s mnrri1.s muliitrai-i-multimethod valfiira.s kon.srrfi re.s krearivira.S verbal*. Jurnal Psikologi, 01, 1-8.
- Polit, D.F., Beck C.T. (2003). *Nursing Research.- Principles and Methods Nur.sing Research. ' Principle.s& Practice*. Philadelphia: LippincottWillams & Wilkins.
- Sasooasmoro, S., Ismael, S, 2010. *Dasar da.sar metodoloi i penelitian Llini.s*. Jakarta Sagung seto
- Shinn, M, 2007. *Content annfJ.st.s n/ hihlioterayeutic hooks on childhood deyr.es.sion*. Doctoral Dissertation, Walden University
- Suparyo, Y, 2010. *Bagai iana menerapkan biblioterapi*. Diunduh dari <http://fkombinasi.net/bagaimana-menerapkan-biblioterapi/> pada tanggal 05 Agustus 2017
- Tarnoto, Nissa & Purnamasari, Alfi, 2009. *Kreativias Siswa SMPN di tinjau dari tingkat Pendidikan Ihu*. Jurnal Psikologi Indonesia Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Vol.

VI, No. 2 hal : 190-204

Yamin, Sofyan., Rachinach, Lien A., Kurniawan, Heri., 2011. *Regresi dan Korela.si*

